
















Frisky










Kuda Poni yang Melarikan Diri




Ayah  dan Ibu  mengajak Ken  dan Amy  untuk mengunjungi sepupu mereka Billy . Keluarga  tinggal di sebuah peternakan.



 dan  senang melihat berbagai binatang di peternakan itu.  menunjukkan kepada mereka bayi-bayi babi yang baru lahir dan anak-anak ayam mungil yang umurnya baru 3 hari. Waktu itu musim semi dan banyak bunga sudah bermekaran.

 sangat bersemangat untuk menunjukkan kuda poninya yang baru yang bernama Frisky kepada  dan .  berwarna coklat terang.







 dan  ingin menunggangi  , tetapi  berkata, “Tidak, bahkan  juga belum boleh menunggangi  .  masih perlu dilatih untuk belajar taat.”

Setelah  masuk ke rumah,  memasang kekang pada mulut  , membiarkannya keluar dari kandangnya.


“Ayo, coba tunggangi si  ,” kata  .






“Tidak,” kata  , “ berkata kita harus menunggu.”

“ hampir selesai dilatih. Kau tidak mau menungganginya karena kau takut,” goda  .




“Tidak,  tidak takut,” jawab  . “tetapi  mengatakan agar kita menunggu, dan Alkitab  mengatakan bahwa kita harus menaati orang tua kita.”





“Engkau bisa mengatakan kepada  bahwa kau tidak menunggangi  ,” kata  .


“Itu artinya berbohong,” kata  .





“ akan menunggangi  sendiri.  tidak ketakutan sepertimu,” teriak  . Dia melompat ke punggung  dan memacunya.




Tiba-tiba  terpelanting
 dan  tetap melaju. 
 ketakutan.  berlari mencari
 pertolongan untuk  .  juga
 takut, tetapi dia
 berlari dan ber-
 usaha menangkap  .  berdoa di dalam hatinya sambil berlari,
 “Tuhan Yesus  yang baik, tolonglah  ”!
 Kemudian  memanggil, “  !  ”!



Tiba-tiba  berhenti berlari.  mengajaknya
 bercakap-cakap.  meraih tali kuda itu dan memba-
 wanya ke kandang.

 tidak terluka.  hanya tergores kecil di
 lengannya. “Terima kasih telah membawa  kem-
 bali ke kandang,” katanya kepada .



“  tadi ketakutan,” kata  , “tetapi Tuhan 
 menolong  ketika  berdoa kepada-Nya.”





“  tidak tahu bagaimana berdoa kepada Tuhan
 ,” kata  pelan. “Seandainya saja  bisa”.







Anak-anak duduk di dekat kandang.  bercerita kepada  tentang Tuhan , betapa Dia mengasihi kita dan bagaimana Dia telah mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa kita.











 juga bercerita dengan semangat tentang bagaimana  bangkit dari kematian, dan bahwa Dia hidup di Surga sekarang.



“Apakah  juga mengasihiku?” tanya .

“Ya, tentu saja,” jawab  dan  bersamaan. “Dan  akan menjadi Juru Selamatmu jika engkau mengundang-Nya,” tambah .

Setiap hari, selagi mereka ada di peternakan itu,  dan  bercerita lebih banyak lagi kepada  tentang Tuhan . Dan tak lama kemudian  mengundang Tuhan  sebagai Juru Selamat-Nya.




Pada hari lain ketika  dan  kembali ke peternakan itu, mereka diperbolehkan menunggangi . Ayah  telah melatih kuda poni muda itu. Dan  telah belajar untuk taat. Mula-mula,  menunggangi  mengelilingi lapangan beberapa kali. Lalu tiba giliran , dan  sangat gembira dengan cara taat kepadanya. 





Kemudian tiba giliran . Pertama kali,  merasa takut, tetap  segera belajar bahwa menunggangi  tidak sulit.

 memang cuma seekor kuda poni, tetapi dia belajar untuk taat. Hal ini membuat setiap orang senang. Dan nampaknya  juga senang!

Apakah engkau ingin merasa bahagia dan juga membuat orang lain bahagia? Maka belajarliah untuk taat! Siapakah yang harus kita taati?

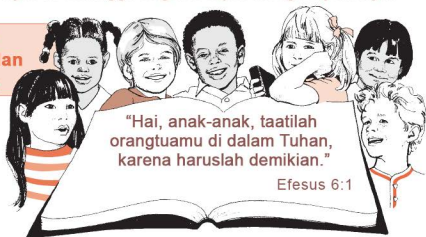
1st Kita harus taat kepada Tuhan . Jika kau bertanya-tanya apakah boleh melakukan ini atau itu, bertanyalah kepada diri sendiri, “Apakah  senang melihat saya melakukan ini?” Jika menurutmu Dia senang, maka lakukanlah. Tetapi jika menurutmu  tidak akan senang melihat apa yang kau lakukan, maka JANGAN MELAKUKANNYA!

2nd Kita juga harus belajar menaati orang tua kita. Alkitab  mengatakan, “Hai, anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.”

Sementara engkau belajar untuk menaati Tuhan  dan orang tuamu, engkau akan merasa lebih bahagia. Dan orang lain juga akan merasa lebih bahagia juga!”

Hafalkan ayat ini sehingga engkau dapat mengucapkannya:

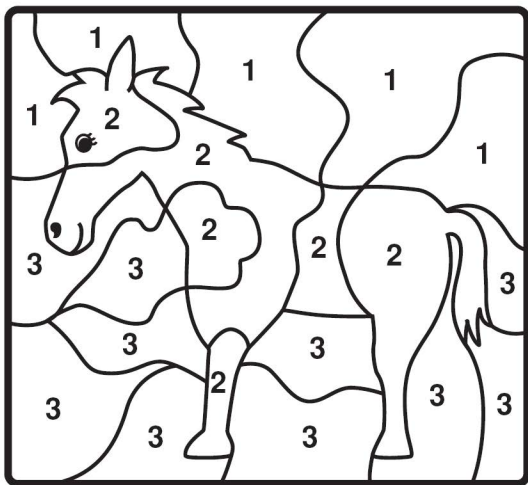
**Ayat
Hafalan
Saya**



"Hai, anak-anak, taatilah
orangtuamu di dalam Tuhan,
karena haruslah demikian."

Efesus 6:1

Pelajaran Puzzle: Warnailah gambar no. 1 dengan warna biru, warnai gambar no. 2 dengan warna coklat, dan gambar no. 3 dengan warna hijau.



Lembar Pertanyaan

Lihat dan Lakukan 2 - Pelajaran 5

Perintah: Lingkirlah jawaban yang benar.

1.  dan  pergi mengunjungi sepupu mereka , yang tinggal di peternakan.  di kota.
2.  melarang  dan  untuk pergi ke luar.  menunggangi Frisky, si kuda poni baru.
3. Ketika  lari bersama , siapa yang menolong  menangkap Frisky? Tak seorangpun. Tuhan 
4. Setiap orang merasa lebih senang ketika belajar untuk taat.  melakukan apapun yang ia kehendaki.
5. Siapa yang harus kita taati? Tidak ada Tuhan  dan orang tua kita

Cetaklah


Nama _____

Orang tua atau Wali _____

Alamat Surat _____

Kota _____ Propinsi _____ Kode Pos _____

Apakah engkau sudah mengucapkan AYAT HAFALAN-mu? _____

Sudahkah engkau menerima Tuhan  sebagai Juru Selamatmu?

Ya Tidak Kapan? _____

Buatlah Ken tersenyum!
Perhatikan perintah di balik halaman ini.

SD2-L5-602 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.



Buat senyuman di wajah Ken jika kau mengirimkan Lembar Pertanyaan dalam 3 hari.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

LIHAT & LAKUKAN 2 - PELAJARAN 5

Dari:

PRANGKO